

LITERATURE REVIEW: DUKUNGAN KELUARGA DAN PETUGAS KESEHATAN KEPADA IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Zara Mutiara Nur, Wiwik Afridah

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Correspondence author: Ztiara123@gmail.com

Abstract

Exclusive breast milk is one of the strategies to reduce infection, less than 80% of mothers do not exclusively breastfeed. One of the contributing factors is the lack of environmental support such as family and health care support in exclusive breastfeeding for 6 months. The study aims to analyze the relationship of family support and health workers in exclusive breastfeeding. This research uses literature review methods, data sources used from various databases namely Google Scholar and Garuda Portal from the 2017-2021 time span. The keywords that are done are Family support, health workers, exclusive breast milk. After screening. Obtained 19 relevant articles and became the subject of analysis in this study. The results of this study showed that there were 6 out of 8 articles of family support that stated good family support with a percentage of 97.5%. There are 3 out of 5 articles that state the support of health workers in exclusive breastfeeding with a percentage of 94%. There are 6 articles that show family support and health workers have a significant relationship with exclusive breastfeeding. The conclusion of this literature review is that there is a significant relationship of family and health care support in exclusive breastfeeding. Therefore, for families and health workers are expected to play an active role in providing good support and providing information or education to breastfeeding mothers in order to provide exclusive breast milk for 6 months.

Keywords: *Exclusive breast milk, Family support, Health workers*

Abstrak

ASI eksklusif menjadi salah satu strategi penurunan infeksi, kurang dari 80% ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya dukungan lingkungan sekitar seperti dukungan keluarga dan petugas kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan petugas kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan metode literature review, sumber data yang digunakan berasal dari berbagai database yakni Google Scholar dan Portal Garuda dari rentang waktu 2017-2021. Kata kunci yang dilakukan adalah Dukungan keluarga, tenaga kesehatan, ASI eksklusif. Setelah dilakukan screening. Didapatkan 19 artikel yang relevan dan menjadi bahan analisis dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 6 dari 8 artikel dukungan keluarga yang menyatakan dukungan keluarga baik dengan persentase 97,5%. Terdapat 3 dari 5 artikel yang menyatakan dukungan petugas kesehatan baik dalam pemberian ASI eksklusif dengan persentase 94%. Terdapat 6 artikel yang menunjukkan dukungan keluarga dan petugas kesehatan memiliki hubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Kesimpulan dari 2 literature review ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan dukungan keluarga dan petugas kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, bagi keluarga dan petugas kesehatan diharapkan dapat berperan aktif memberikan dukungan yang baik serta memberikan informasi atau edukasi pada ibu menyusui agar dapat memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.

Kata Kunci : ASI eksklusif, Dukungan keluarga, Tenaga kesehatan.

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization pemberian ASI merupakan suatu tindakan paling efektif untuk meningkatkan kelangsungan hidup bayi. WHO memperkirakan bahwa pemberian ASI eksklusif secara optimal dapat menyelamatkan sekitar 820.000 jiwa anak-anak setiap tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat didapatkan bahwa bayi yang diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan memiliki resiko 72% lebih rendah mengalami infeksi saluran pernapasan, 50% lebih rendah mengalami otitis media, dan resiko 30% lebih rendah mengalami diabetes. Selain itu juga ASI juga dapat menurunkan resiko sudden infant death syndrome (SIDS) sebesar 36%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pemberian ASI eksklusif di Indonesia dari tahun 2019 masih terbilang rendah yakni sebesar 66,69% dan

dalam capaian pemberian ASI eksklusif pada tahun 2020 sebesar 69,62%. Pada tahun 2020 pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan tetapi angka tersebut masih cukup jauh dari target capaian ASI eksklusif yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 80,0%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada provinsi Jawa Barat (90,79%), sedangkan persentase terendah terdapat di provinsi Gorontalo (30,71%). Meningkatkan pemberian ASI eksklusif pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengatur pemberian ASI eksklusif yaitu peraturan pemerintah Nomor 33 tahun 2012 yang bertujuan menjamin hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak lahir sampai enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya. Selain itu juga memberikan perlindungan kepada bayinya serta meningkatkan peran dan dukungan keluarga, petugas kesehatan, masyarakat dan pemerintah terhadap pemberian ASI eksklusif. Praktik dalam memberikan ASI secara eksklusif berpeluang besar yakni 3,5 kali lebih berhasil dengan adanya dukungan keluarga dibanding ibu menyusui yang tidak mendapat dukungan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu & Wuryaningsih yang menemukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Peran petugas memberikan dampak positif kepada ibu yang memberikan ASI secara eksklusif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Dewi et. al., mengenai dukungan peran petugas kesehatan 3 karena petugas kesehatan berkaitan dengan memberikan informasi, edukasi, dan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

METODE

Penelitian dilakukan dengan metode Traditional Literature Review. Sumber artikel dalam literatur review ini diperoleh dari Google Scholar dan Portal Garuda serta menggunakan tahap screening 1, peneliti memilah jurnal-jurnal berbayar dan tidak berbayar yang tersebar pada database. Pada screening ke 2, peneliti memilih jurnal yang sudah dipilih pada screening sebelumnya dengan memperhatikan judul dan abstrak yang relevan dengan penelitian ini. Apabila terdapat judul dan abstrak jurnal penelitian menyertakan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini (dukungan keluarga, petugas kesehatan, pemberian ASI eksklusif), maka jurnal penelitian lolos ke tahap screening selanjutnya. Pada screening 3 yang terakhir, peneliti memilih jurnal yang telah lolos dari screening sebelumnya dengan me-review latar belakang, metode, serta hasil dan pembahasan. Antara persyaratan yaitu latar belakang pada jurnal penelitian harus mengangkat permasalahan dengan variabel dukungan keluarga dan petugas kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif. Selanjutnya pada hasil dan pembahasan, peneliti memilih jurnal penelitian yang memaparkan hasil statistic yang jelas. Hal ini, karena ada beberapa hasil penelitian yang tidak mengungkapkan seluruh hasil penelitiannya, pengolahan data dilakukan dengan me-review artikel terkait dukungan keluarga dan petugas kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif (2017-2021). Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dukungan keluarga dan petugas kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif berdasarkan dari 19 artikel yang telah di review.

HASIL

Proses pencarian artikel di Google Scholar dan Portal Garuda, telah didapatkan 19 artikel hasil temuan penelitian yang telah di proses sesuai topik dalam penelitian Literature review. Pada variabel dukungan keluarga terdapat delapan artikel yang membahas dukungan keluarga terhadap pemberian ASI. Menurut artikel yang telah didapat menunjukkan adanya dari 19 artikel, didapatkan 6 artikel yang menyebutkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Dari 19 didapatkan 2 artikel

menyebutkan bahwa tidak adanya hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif, Hal ini disebabkan terdapat keluarga yang tidak memberikan dukungan yang maksimal pada ibu menyusui. Lalu dari 19 artikel didapatkan 3 artikel yang menyebutkan bahwa dukungan petugas kesehatan memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi 4 menunjukkan bahwa petugas kesehatan memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif hal tersebut ditandai dengan nilai $p < 0,05$. Lalu 2 dari 19 artikel lainnya menyebutkan bahwa tidak adanya hubungan peran petugas dengan pemberian ASI eksklusif, pada bayi. Hal ini disebabkan karena terdapat petugas kesehatan yang masih tidak memberikan edukasi dan penyuluhan tentang ASI eksklusif. Dari 19 Artikel terdapat 6 artikel menyebutkan bahwa bahwa dukungan keluarga dan petugas kesehatan memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi

A. Mengidentifikasi dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif

Tabel 1
Identifikasi Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif

| No. | Subyek dan Tahun Penelitian | Dukungan Keluarga | | | | | |
|-----|-------------------------------------|-------------------|------------|-----------|--------------|-----------|-----------|
| | | Baik | Tidak baik | Informasi | Instrumental | Emosional | Penilaian |
| 1. | Merry (2017) | 71,4% | 8,2% | - | - | - | - |
| 2. | Seniway (2021) | 6,7% | 48,5% | - | - | - | - |
| 3. | Margaretha Putri Sariningrum (2020) | 54,2% | 45,8% | - | - | - | - |
| 4. | Kartika (2019) | - | - | 60% | 70% | 80% | 80% |
| 5. | Anugrah (2018) | 44,45% | 8,33 | | | | |
| 6. | Irni (2020) | 85,3% | 46,9% | | | | |
| 7. | Yayuk Fatmawati (2020) | 83,7% | 92,5% | | | | |
| 8. | Ika Esti (2020) | 65% | 35% | 62,5% | 75% | 55% | 35% |

Terdapat 6 dari 8 artikel menunjukkan hasil dukungan keluarga baik. Berdasarkan artikel-artikel yang menyebutkan adanya dukungan keluarga yang baik dengan menunjukkan persentase sebesar 97,5%. Hal tersebut karena terdapat indicator keluarga yan baik seperti dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional dan penilaian serta pengetahuan yang baik didapat oleh ibu menyusui sehingga ibu bisa memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan

B. Mengidentifikasi dukungan petugas kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif

Tabel 2
Identifikasi Dukungan Petugas Kesehatan dalam Pemberian ASI Eksklusif

| No. | Subyek dan Tahun Penelitian | Dukungan Petugas Kesehatan | | | |
|-----|--|----------------------------|------------|---------------|------------|
| | | Baik | Tidak Baik | Konseling ANC | Penyuluhan |
| 1. | Najah Syamiyah, Helda (2018) | - | - | 39,6% | 39,6% |
| 2. | Zuhrotunida (2018) | 76,7% | 23,3% | - | - |
| 3. | Intan Widya Sari (2019) | 87,5% | 12,5% | - | - |
| 4. | Armoni Suci Dewi, Ayu Gustiwarni & Rika Sri Wahyuni (2019) | 37% | 64% | - | - |
| 5. | Fairus P Idris, Mira Umaya, Andi Asrina (2020) | 52,1% | 47,9% | - | - |

Berdasarkan artikel-artikel yang didapat diketahui bahwa 3 dari 5 artikel menunjukkan hasil dukungan petugas kesehatan baik, diantaranya hasil dari penelitian Intan Widya Sari, 2018, Najah, 2018, Zuhrotunida, 2018. Berdasarkan artikel-artikel yang menunjukkan adanya dukungan petugas kesehatan yang baik dengan menunjukkan persentase sebesar 94%. Hal tersebut karena terdapat indikator ibu menyusui seperti mendapatkan konseling ANC dan penyuluhan dari petugas kesehatan, serta edukasi yang baik sehingga ibu mendapatkan informasi tentang pemberian dan manfaat ASI secara optimal.

C. Hubungan dukungan keluarga dan Petugas kesehatan pada ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif

Tabel 3
Hubungan Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan Dalam Memberikan Asi Eksklusif

| No. | Peneliti dan Tahun | Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan | | |
|-----|---------------------------------|---|----------------------------------|----------------------------------|
| | | Berhubungan | <i>P value</i> dukungan keluarga | <i>P value</i> petugas kesehatan |
| 1. | Eksadela <i>et al</i> 2021 | ✓ | 0,004 | 0,000 |
| 2. | Hardjani <i>et al</i> 2017 | ✓ | 0,020 | 0,105 |
| 3. | Fathunikmah <i>et al</i> 2017 | ✓ | 0,000 | 0,000 |
| 4. | Sondakh <i>et al</i> 2018 | ✓ | 0,984 | 0,156 |
| 5. | Faula Rahmi <i>et al</i> 2021 | ✓ | 0,057 | 0,007 |
| 6. | Pepi Hapitria <i>et al</i> 2019 | ✓ | 0,001 | 0,035 |

Berdasarkan Tabel 3. bahwa terdapat enam artikel yang menyatakan adanya dukungan keluarga dan petugas kesehatan, dan dari beberapa hasil uji diatas banyak dihasilkan tingkat signifikansi yang rendah dan terdapat satu artikel yang menyatakan nilai P value yang kuat yaitu 0.00 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dan petugas kesehatan eksklusif yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dukungan memberikan edukasi dan informasi yang didapat oleh dari petugas kesehatan maupun anggota keluarga. dukungan emotional, instrumental dan penilaian yang didapat ibu juga sangat membantu ibu dalam memberikan ASI eksklusif secara optima.

PEMBAHASAN

A. Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif

Dukungan instrumental

Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa ibu menyusui yang mendapatkan dukungan keluarga dengan dukungan instrumental dalam pemberian ASI Eksklusif dari penelitian Kartika Dwi Rahayu et al (2019), ibu menyusui yang mendapatkan dukungan keluarga dengan instrumental yang baik seperti memberikan makanan bergizi pada ibu menyusui yang dalam hal tersebut dapat membantu ibu menyusui dalam merawat bayi selama masa menyusui agar dapat mengoptimalkan pemberian ASI secara eksklusif pada bayi.

Dukungan emosional

Selain dukungan keluarga yang berupa dukungan instrumental, terdapat dukungan emosional yang bisa diberikan pada Ibu menyusui seperti pada penelitian Seniwaty Anwar (2021) yang menjelaskan dukungan keluarga dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan menyusui, sebab dukungan keluarga dapat menimbulkan rasa nyaman pada ibu menyusui sehingga akan mempengaruhi dalam pemberian ASI secara eksklusif dengan adanya dukungan yang baik seperti dukungan informasi, penilaian, instrumental, dan emosional.

Dukungan emosional juga diperlukan untuk Ibu menyusui pada bayi yang didukung pernyataan pada penelitian Irni Dwiastiti Irianto, *et al*, (2020) menjelaskan anggota keluarga mempunyai hubungan yang sangat penting dalam suksesnya dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi sehingga suami dan anggota keluarga lainnya berperan aktif dalam memberikan dukungan secara emosional atau bantuan psikis Ibu menyusui.

Dukungan penilaian

Berdasarkan penelitian Anugrah Linda Mutiarani (2018) dukungan keluarga terutama pada suami akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Sikap dan perilaku ibu dipegaruhi oleh adanya dukungan keluarga terutama suami dan lingkungan yang diperlukan oleh ibu menyusui untuk mencapai menyusui secara eksklusif.

Sedangkan dalam penelitian Margaretha Sariningrum, M, Firiana and Susilowati, (2020) menyebutkan Keluarga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya dan keluarga juga memiliki pengaruh yang kuat untuk pengambilan keputusan untuk tetap menyusui. Semakin besar dukungan keluarga semakin besar juga keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Karena dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif.

Pengetahuan

Berdasarkan penelitian Mery Ramdani, (2017) menjelaskan terdapat hubungan dengan pemberian ASI secara eksklusif setelah di control pengetahuan dan pengalaman ibu dalam menyusui. Praktik memberikan ASI eksklusif berpeluang 3,5 kali lebih berhasil dengan

dukungan keluarga dibanding tanpa mendapat dukungan keluarga. Bentuk dukungan-dukungan yang didapat oleh ibu adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan pada ibu yang sedang menyusui, karena pada menyusui ibu mengalami masa adaptasi dalam pemberian ASI. Terutama pada ibu yang belum mempunyai pengalaman dalam pemberian ASI. Karena kemungkinan ibu menyusui mengalami kendala, kesulitan dan hambatan yang sangat memerlukan bantuan atau dukungan dari keluarga. Serta pengetahuan yang cukup dari keluarga juga dapat mempengaruhi dalam pemberian ASI karena keluarga dapat memberikan informasi pada ibu menyusui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan.

B. Mengidentifikasi hubungan dukungan petugas Kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif

Menurut PP RI Nomor 33 Tahun 2012 mengenai pemberian ASI eksklusif menjelaskan bahwa petugas kesehatan wajib dalam memberikan edukasi dan informasi terkait pemberian ASI eksklusif karena benar-benar dibutuhkan pada ibu menyusui dan menjelaskan manfaat-manfaat agar bayi dapat diberikan ASI eksklusif oleh ibunya. Sehingga kehadiran petugas kesehatan dapat membantu kesuksesan program ASI eksklusif. Selain itu juga dapat memotivasi ibu menyusui untuk memberikan ASI selama 6 bulan secara eksklusif tanpa memberikan makanan tambahan apapun.

Dukungan dari petugas kesehatan yang baik terhadap Ibu menyusui dengan berperan memberikan edukasi dan informasi menurut dari penelitian Zuhrotunida, (2018) ibu menyusui yang mendapatkan dukungan yang baik dari peran petugas kesehatan berpeluang lebih berhasil memberikan ASI eksklusif dibanding dengan ibu menyusui yang tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan. Sedangkan menurut Intan Widya Sari, (2018) Bidan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pemberian ASI. Peran bidan dapat membantu ibu untuk memberikan ASI dengan keaktifan bidan dalam memberikan informasi tentang ASI pada ibu menyusui. Dukungan dari petugas kesehatan juga terdapat pada penelitian Najah Syamiyah et al (2018) yang menyatakan bahwa dukungan tenaga kesehatan dianggap baik jika ibu menyusui mendapatkan 4 atau lebih dari 5 perlakuan di antaranya konseling ASI saat pelayanan (ANC), dilakukan Ibu Menyusui Dini (IMD), dirawat gabung bersama bayi, bayi tidak diberikan makanan dan minuman selain ASI, serta ibu mendapatkan penyuluhan. Jika ibu menyusui mendapatkan 4 atau lebih 5 perlakuan maka peluang untuk memberikan ASI eksklusif lebih besar dibanding ibu yang tmendapatkan 0-3 perlakuan dari petugas kesehatan.

C. Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif

Dukungan atau support dari lingkungan sekitar atau dari orang terdekat sangat berperan penting dalam sukses dalam keberhasilan menyusui. Semakin besar dukungan yang didapat untuk terus memberi ASI eksklusif maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui (Budiasih, 2008). Lingkungan di sekitar ibu sangat mempengaruhi bagaimana keberhasilan ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif, seperti dukungan yang diberikan keluarga sehingga ibu merasa nyaman dan dukungan petugas kesehatan dalam memberikan edukasi dan informasi untuk ibu menyusui dalam memberikan ASI yang tepat.

Pada penelitian yang membahas dukungan keluarga dan petugas kesehatan dalam memberikan ASI secara eksklusif terdapat 6 artikel yang menyatakan terdapat hubungan dukungan keluarga dan petugas kesehatan pada pemberian ASI eksklusif. pada penelitian Florence Yulika Rotua (2017) menjelaskan kontribusi petugas kesehatan dan dukungan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Dukungan keluarga merupakan informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata untuk ibu menyusui, dukungan seperti memberikan informasi, dukungan instrumental dan emosional dalam pemberian ASI eksklusif merupakan motivasi bagi ibu menyusui. Sedang Penelitian Sri Sumarni, et al (2017) Pentingnya bidan memberikan informasi pemberian ASI lebih baik dari

susu formula agar ibu bisa lebih mengerti penting memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan susu formula. Begitupun pada keluarga yang mendukung ibu saat memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan penelitian Nadya Shafira, Pepi Hapitria (2017) Dukungan dari bidan khususnya berperan aktif dalam memberikan dukungan informasi tentang ASI, manfaat ASI, dan cara posisi menyusui yang benar. Dukungan suami juga diharapkan mampu manfaat atau sebagai pendorong ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, karena dukungan keluarga terutama suami salah satu faktor yang mempengaruhi sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif

Penelitian Jenny J S Sondakh, Ita Yuliani (2018) menyebutkan dukungan tenaga kesehatan dan dukungan keluarga sangat berpengaruh pada lamanya pemberian ASI eksklusif, dengan dukungan suami yang kurang atau dukunga petugas kesehatan yang kurang dapat mempengaruhi lamanya pemberian ASI, karena peran keluarga seperti suami, ibu mertua dan orang tua dan petugas sangat diharapkan untuk mendukung pemberian ASI eksklusif. Dukungan petugas kesehatan seperti bidan dalam pemberian ASI dapat mencegah atau menghindari kesulitan umum dalam memberikan ASI eksklusif. Sedangkan penelitian Monika Eksadela et al (2021) menjelaskan hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif ibu yang kurang mendapat dukungan keluarga akan berisiko 1,68 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang mendapat dukungan cukup dari keluarga. Dalam penelitian ini juga ditemukan hubungan petugas kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu menyusui yang kurang mendapat dukungan dari petugas kesehatan akan berisiko 1,68 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya saat usia 0 sampai 6 bulan dibanding ibu yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan. Pada penelitian Faula Rahmi, Nurul Indah Qariati, Siska Dhewi (2021) juga menyebutkan dukungan suami yang selalu membantu dalam pemberian ASI eksklusif, memberikan rasa nyaman pada ibu misalkan memberikan perhatian saat ibu menyusui dan memberikan waktu istirahat yang cukup dapat membuat ibu lebih efektif dalam memberikan ASI eksklusif. Dukungan petugas kesehatan juga sangat penting dalam memberikan informasi tentang ASI pada ibu saat ibu mengunjungi puskesmas, sehingga ibu dapat menerima informasi yang membuat ibu memahami pentingnya ASI eksklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi serta telaah artikel. Dapat di simpulkan bahwa dukungan keluarga dan petugas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif. Yaitu pada Dukungan keluarga pemberian ASI eksklusif adalah keluarga yang memberikan dukungan secara baik pada ibu menyusui yaitu sebesar 97,5%. Sedangkan pada Dukungan petugas kesehatan pada pemberian ASI eksklusif adalah petugas kesehatan yang memberikan dukungan secara baik pada ibu menyusui yaitu sebesar 94%. Ada hubungan dukungan keluarga dan petugas kesehatan dilihat dari nilai P value yang terdapat pada artikel-artikel yang didapat. Jika tidak adanya dukungan keluarga dan petugas kesehatan akan berisiko lebih besar untuk ibu menyusui tidak memberikan ASI eksklusif karena kekurangan dukungan dan edukasi di lingkungan sekitarnya. Keluarga, bidan dan kader kesehatan diharapkan mampu memotivasi keluarga dengan memberikan penyuluhan, edukasi berupa informasi pada keluarga yang belum mengetahui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga dapat memberikan dukungan yang mampu membuat ibu menyusui merasa nyaman dan lebih memahami tentang pemberian ASI secara eksklusif. Diharapkan Bagi peneliti diharapkan mampu dipergunakan sebagai bahan masukan peneliti dalam memberikan informasi terkait pemberian ASI eksklusif secara maksimal sehingga mampu membantu petugas kesehatan dalam memberikan informasi terkait pemberian ASI secara eksklusif pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I. E., Setyatama, I. P. & Siswati, 2020. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 11 (2).
- Anwar, S., 2021. Tingkat Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Menyusui Pada Pemberian Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 7 (2), pp. 180-185.
- Dewi, A. S., Gustiwarni, A. & Wahyuni, R. S., 2019. Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dan Promosi Susu Formula Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru 2018. *photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, Volume 9 (2), pp. 65-74.
- Eidelman, A. I. & Schanler, R. J., 2020. Breastfeeding and the use of human milk. *pediatrics*, p. 129 (3).
- Eksadela, M., 2021. Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(3), pp. 119-128.
- Elisa U., Endah H. & Sri S., 2017. Hubungan Dukungan Bidan Dan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Dalam Perspektif Ibu Menyusui Di Wilayah Puskesmas. *poltekkes kemenkes semarang*, pp. 1-17.
- Fatmawati, Y. & Winarsih, B. D., 2020. Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Undaan Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), pp. 260-267.
- Fau, S. Y., Nasution, Z. & Hadi, A. J., 2019. Faktor Predisposisi Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. *The Indonesian Journal of Health Promotion.*, 2(3), pp. 165-173.
- Florence Y. R F. M. W., 2017. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Pekanbaru. *Jurnal Ibu dan Anak*, 5(2), pp. 86-95.
- Irni, D. I., 2020. Dukungan Suami Dan Keluarga Mempengaruhi Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Gangga. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik "Medical Farma Husada" Mataram*, 6 (2), pp. 204-208.
- Ita Yuliani, J. S., 2018. Peran Keluarga Dan Petugas Kesehatan Terhadap Lama Menyusui Bayi. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*, 01, pp. 50-56.
- Kemenkes RI, 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta, s.n.
- Mulyani, S. C. E. B., 2016. Dukungan petugas kesehatan dengan model.
- Mutiarani, A. L., 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidosermo Surabaya. *Medical Technology And Public Health Journal*, 02(1) (<https://doi.org/10.33086/mtphj.v2i1.762>), pp. 15-18.
- Nadya S. P. H., 2017. Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkol Kota Cirebon Tahun 2017. *Midwife's Research*, 06(1), pp. 1-22.

- Najah S., et al., 2018. Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif Ibu di Posyandu Wilayah Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), pp. 29-37.
- Rahayu, K. D., 2019. Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. *E- Journal Keperawatan*, 12(2), pp. 129-138.
- Rahmah, B. I. & W. O., 2020. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0- 6 Bulan di Puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak.. *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan Faktor.*, 7(1), pp. 44-50.
- Ramadani, M., 2017. Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui Eksklusif. *Jurnal MKMI*, 13 (1), pp. 34-40.
- Ramdani, Mery, 2017. Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui Eksklusif. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(1), pp. 34-41.
- Sari, I. W., 2018. Gambaran Peran Bidan Dalam Mendukung Capaian Asi Eksklusif Di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan. *Jurnal Menara Ilmu*, 13(8), pp. 39-45.
- Sariningrum, M. P., Firiana, Y. & Susilowati, S., 2020. Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sidoarum Godean, Sleman. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8 (3), pp. 32-39.
- Siska D., et.al., 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan. *ePRINTS UNISKA*, pp. 1-9.
- Utami, U. P., 2018. Di Puskesmas Umbulharjo I Di Puskesmas Umbulharjo I. pp. 1-10.
- WHO, 2017. *Data Pemberian Asi Eksklusif*. s.l., s.n. Windiarso & Yanto, 2018. *Profil Anak Indonesia*. s.l.:s.n.
- Zuhrotunida, 2018. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Puskesmas Kutabumi. *Indonesian Midwifery Journal*, 1(2), pp. 1-12.